

## **BAB 4 METODE PENELITIAN**

### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan bagian penting didalam penelitian yang bertujuan untuk mengendalikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas temuan penelitian (Nursalam, 2017). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi korelasional cross-sectional (Sholikhah et al., 2022).

Penelitian *cross-sectional* adalah sebuah penelitian yang digunakan untuk menguji korelasi dari faktor risiko dengan faktor pengaruh dengan menggunakan pendekatan point-in-time, observasi atau pengumpulan data (Notoatmojo, 2018). Dalam desain penelitian cross-sectional, data dikumpulkan dengan mempelajari lokasi yang sama dan waktu yang bersamaan dengan permasalahan penelitian..

### **1.2 Populasi Dan Sampel**

#### **1.2.1 Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek didalam penelitian atau objek yang di gunakan penelitian (Notoatmojo, 2018). Didalam penelitian ini populasi yang akan digunakan yaitu remaja di SMAN 1 Cerme, kab. Gresik yang berjumlah 384 orang.

#### **1.2.2 Jumlah Sampel**

Sampel adalah suatu objek yang akan digunakan penelitian atau dianggap sebagai mewakili dari jumlah populasi (Notoatmojo, 2018). Sampel yang ada dalam penelitian ini yaitu remaja di SMAN 1 Cerme, kab. Gresik. Dengan jumlah kesalahan 5% atau 0,05 yaitu sebagai berikut :

Rumus besar sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Error level atau tingkat kesalahan 5% (0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{439}{1 + 439.(0,05)^2}$$

$$n = \frac{439}{1 + 439.(0,0025)}$$

$$n = \frac{439}{1 + 1,0975}$$

$$n = \frac{439}{2,097}$$

n = 209,2 atau dibulatkan menjadi 210

### 1.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yakni suatu metode yang akan digunakan untuk menentukan manakah sampel yang akan digunakan saat penelitian. Teknik

pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu sampling secara acak.

#### 1.2.4 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

Kriteria inklusi yaitu ciri-ciri yang terdapat pada setiap populasi yang telah dapat dijadikan sampel. Sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu karakteristik populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel. (Notoatmojo, 2018).

1. Kriteria inklusi sampel :
  - a. Remaja yang menderita *acne vulgaris*
  - b. Seluruh siswa/siswi SMAN 1 Cerme, kab. Gresik.
  - c. Yang berkenan untuk menjadi subyek penelitian
2. Kriteria eksklusi sampel
  - a. Remaja yang tidak hadir pada saat pengisian kuesioner

### 1.3 Identifikasi Variabel

Variabel yaitu suatu sifat, ciri atau ukuran yang dimiliki suatu satuan kajian dengan sebuah konsep tertentu. Misal jenis kelamin, umur, pendidikan, pengetahuan (Notoatmojo, 2018). Dalam sebuah penelitian yang mengamati hubungan derajat keparahan *acne vulgaris* dan kualitas hidup pada remaja, variabelnya:

1. Variabel independent (bebas)

Variabel independen yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Notoatmojo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu derajat keparahan akne vulgaris.

## 2. Variabel dependen (terikat)

Variabel terikat (dependent variabel) yaitu variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel bebas (Notoatmojo, 2018). Variabel terikat penelitian ini yaitu kualitas hidup remaja.



#### 4.4 Definisi Oprasional

Tabel 4.4 Definisi Oprasional Hubungan Derajat Keparahan Acne Vulgaris dengan Kualitas Hidup Remaja

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Kriteria
Variable independent Derajat keparahan <i>acne vulgaris</i>	Derajat merupakan suatu metode untuk mengetahui tingkat keparahan jerawat yang berdasarkan dengan pengamatan lesi, ada tidaknya peradangan, dan evaluasi diarea lesi.	Acne yang berada di wajah	Lembar observasi	Ordinal	1. ringan, 2. sedang 3. berat
Variable dependen Kualitas hidup	Kualitas hidup generasi muda mempengaruhi munculnya <i>acne vulgaris</i> . Penderita <i>acne vulgaris</i> rentan alami masalah pada psikologis seperti penarikan diri dari lingkungan, amarah, cemas dan depresi.	Kesehatan pada fisik, Kesehatan pada psikologis, hubungan dengan sosial, hubungan dengan lingkungan	Kuesioner CADI (terjemahan Bahasa Indonesia )	Ordinal	1. tidak ada gangguan kualitas hidup 2. gangguan kualitas hidup ringan 3. gangguan kualitas hidup sedang 4. gangguan kualitas hidup berat

## 1.5 Pengumpulan dan Pengelolaan Data

### 1.5.1 Instrumen

Instrumen didalam penelitian ini adalah alat untuk pengumpulan data. Alat ukur didalam penelitian ini dapat berupa angket, formulir observasi, timbangan, alat pengukur tekanan darah, dan lain-lain (Notoatmojo, 2018). Kuesioner dengan pertanyaan tertutup digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner yang mengukur kualitas hidup yang menggunakan skala dari Cardiff Acne Disability Index (CADI).

Menurut (Siyoto, 2015), alat ukur penelitian yang baik adalah harus bisa memenuhi syarat yang valid dan reliabel. Supaya data menjadi valid dan reliabel, maka diperlukan uji validitas dan juga reliabilitas dengan menggunakan alat ukur penelitian.

### 1.5.2 Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Cerme, di Kecamatan Cerme. Penelitian dilakukan pada bulan oktober 2023

### 1.5.3 Prosedur

Prosedur pelaksanaan penelitian ini yaitu :

1. Mengurus surat pengantar untuk ijin penelitian ke pihak TU Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Mengurus surat perijinan ke Dinas Pendidikan
3. Mengurus uji etik, setelah melakukan uji etik mendapatkan sertifikat etik dengan nomor 247/KET/II.3.UMG/KEP/A/2023 yang artinya penelitian ini dinyatakan laik etik.
4. Meminta ijin pihak SMAN 1 Cerme untuk melakukan penelitian.

5. Penelitian dilakukan selama 1 hari dengan mengumpulkan responden di aula
6. Menjelaskan penelitian tersebut kepada responden, dan ketika responden sudah siap, mereka akan diminta untuk tanda tangani formulir informed consent.
7. Menyebarkan kuesionernya kepada masing-masing responden.
8. Responden akan mengisi daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner yang akan di damping oleh peneliti, dan jika sudah, kuesioner diserahkan kembali pada peneliti.
9. Setelah lembar kuesioner dikumpulkan, peneliti akan melakukan pengolahan data.
10. Dan penyusunan hasil penelitian.

#### 1.5.4 Pengolahan Data

Setelah data dari penelitian terkumpul di lakukan pengolahan data yaitu sebagai berikut :

*a. Editing*

*Editing* yaitu memeriksa kebenaran data yang telah di kumpulkan dari para responden.

*b. Coding*

*Coding* yaitu memberi kode untuk mengklafisikasikan jawaban agar memudahkan dalam pengolahan data.

*c. Tabulating*

Data tang terkumpul akan dikelompokan dan dimasukan dalam daftar tabel frekuensi sesuai dengan analisis yang dibutuhkan, sehingga dapat diinterpretasikan sesuai skala sebagai berikut :

- 100% : Seluruhnya  
76-99% : Hampir seluruhnya  
51-75% : Sebagian Besar  
50% : Setengahnya  
25-49 : Hampir setengahnya  
1-24% : Sebagian kecil  
0% : Tidak satupun

*d. Scoring*

*Scoring* yaitu penentuan dari jumlah skor dengan menggunakan skala yaitu ordinal.

*Scoring* derajat Keparahan *acne vulgaris* :

- 1) Derajat Ringan
- 2) Derajat Sedang
- 3) Derajat Berat

*Scoring* Tingkat kualitas hidup :

- 1) a : skor = 3
- 2) b : skor = 2
- 3) c : skor = 1
- 4) d : skor = 0

Lalu skor dari masing-masing pertanyaan akan dijumlah dan dilihat interpretasi hasilnya apakah sudah sesuai dengan ketentuan berikut :

- 1) 0 = Tidak terdapat gangguan kualitas hidup
- 2) 1-5 = Gangguan kualitas hidup ringan
- 3) 6-10 = Gangguan kualitas hidup sedang sampai berat

4) 11-15 = Gangguan kualitas hidup sangat berat

### 1.5.5 Cara Analisa Data

#### a. Analisa Univariat

Analisis univariat dapat bertujuan untuk dapat mendeskripsikan bagaimana karakteristik dari setiap variabel dan dapat menghasilkan distribusi frekuensi dan kecepatan data setiap variabel (Notoatmojo, 2018). Dalam penelitian ini, kami menganalisis data distribusi umum dan persentase jerawat vulgaris dengan tingkat keparahan dan kualitas hidup yang berbeda..

#### b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu dilakukan penelitian dengan dua variabel yang diyakini memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2018) yaitu tingkat keparahan acne vulgaris dan kualitas hidup. Untuk dapat mengetahui hubungan kedua variabel akan menggunakan uji rank spearman dengan aplikasi SPSS di komputer. Nilai p akan dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , dimana nilai p diberikan oleh; 0,05 maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup remaja. Jika  $p \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan kualitas hidup remaja.

## 1.6 Masalah Etik

### 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed consent*)

*Informed Consent* yaitu lembar persetujuan antara peneliti dan responden. *Informed consent* di berikan kepada responden sebelum memulai penelitian dilakukan. *Informed consent* di gunakan untuk seseorang yang bersedia tanpa paksaan menjadi responden penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti memiliki etik dalam penelitian karena dengan menjaga rahasia identitas subjek penelitian. Tidak mengikutsertakan nama subjek penelitian, lembar instrument penelitian tersebut hanya di beri kode berupa angka.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberi jaminan berupa kerahasiaan dari hasil data penelitian, merahasiakan informasi apapun yang berkaitan dengan subjek penelitian. Semua informasi menjadi kerahasiaan peneliti, hanya data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil dari penelitian (Hidayat, 2014).

4. Tidak merugikan (*Non-maleficience*)

Peneliti memberikan jaminan kepada responden yang akan di teliti bahwa Tindakan peneliti ini tidak menimbulkan banyak cedera fisik dan psikologis pada responden penelitian

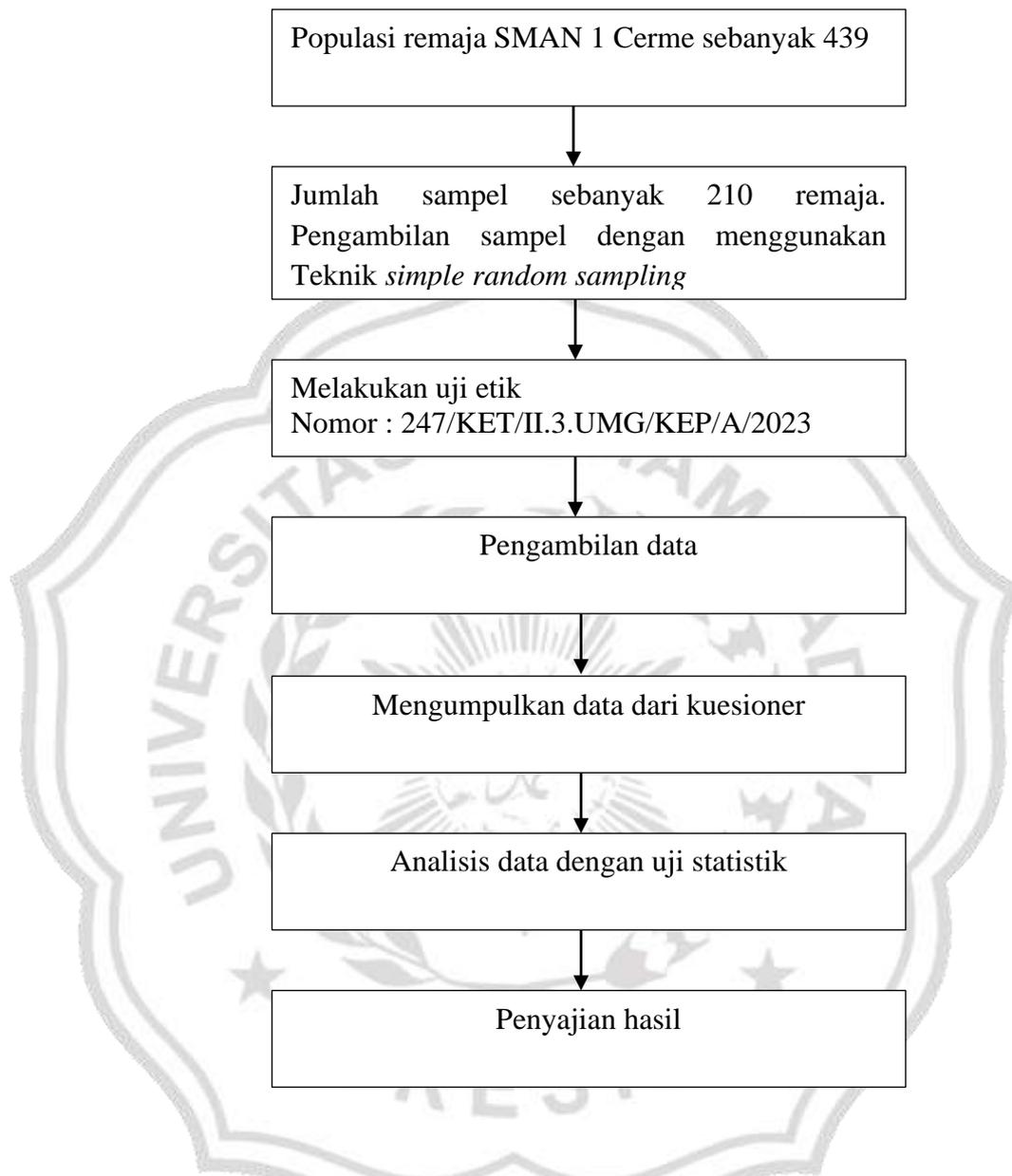
5. Kejujuran (*veracity*)

Peneliti memberikan hasil penelitian penuh dengan kebenaran yang sesuai dengan realita yang ada tanpa ada pengurangan ataupun penambahan, saat memberikan penjelasan kepada responden diharapkan peneliti tidak menutupi apapun terkait kegiatan penelitian

6. Otonomi (*autonomy*)

Peneliti memberikan hak otonomi kepada klien atau responden untuk membuat keputusan sendiri apakah bersedia dilakukan penelitian atau tidak dan peneliti tidak boleh memaksa.

#### 4.7 Kerangka Operasional



Gambar 4.7 Kerangka Operasional Hubungan Derajat Keparahan Acne Vulgaris Dengan Kualitas Hidup Remaja